

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi saat ini perkembangan bisnis suatu perusahaan ditentukan oleh kecanggihan teknologi yang dimiliki dan kemampuan sumber daya manusia yang cepat beradaptasi dengan teknologi terbaru. Untuk memenuhi kebutuhan teknologi perusahaan membutuhkan jasa atau fasilitas yang memberikan layanan untuk kegiatan produksi perusahaan yang dihasilkan secara efektif dan efisien. Selain alat produksi yang memiliki sistem dan teknologi terbaru, diperlukan berbagai jenis alat pendukung lainnya untuk pemeliharaan alat produksi. Hal ini merupakan keuntungan bagi perusahaan jika dalam melakukan kegiatan penjualan barang atau jasa yang memanfaatkan teknologi tersebut.

Industri tekstil menjadi bidang usaha yang ikut merasakan perkembangan teknologi tersebut. Industri tekstil di Indonesia berkembang dengan pesat sesuai dengan kebutuhan permintaan konsumen yang meningkat setiap tahunnya. Oleh karena itu, diperlukan komunikasi dan kerja sama yang baik untuk dapat meningkatkan hasil produksi. Industri tekstil harus memastikan kualitas suhu udara dan kelembaban yang terdapat dalam kegiatan produksi. Karena industri tekstil dalam pelaksanaan produksi mereka menggunakan bahan baku berupa benang dan kapas. Apabila suhu udara dalam ruangan terlalu panas maka bahan baku yang digunakan akan mudah putus. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut industri tekstil dapat menggunakan penyedia jasa yang memiliki spesifikasi khusus terhadap pengatur suhu ruangan. Karena, perusahaan juga harus berkonsultasi langsung terhadap penyedia jasa tentang alat yang dibutuhkan dan keadaan fisik industri tekstil sebenarnya.

Dalam sistem akuntansi penjualan, terdapat unsur-unsur sistem penjualan yang saling berkerja sama meliputi fungsi-fungsi yang terkait. Dokumen dan catatan yang digunakan serta pengendalian internal yang mengatur kegiatan penjualan. Sistem akuntansi penjualan dapat dikatakan baik apabila diimbangi dengan sistem pengendalian internal baik. Sistem pengendalian internal yang baik memiliki beberapa kriteria seperti melakukan pemisahan dan tanggung jawab, terdapat sistem otorisasi yang tepat, penempatan karyawan sesuai kemampuan dan keterampilannya., serta dokumen dan catatan yang menunjang pada setiap transaksi.

PT. Bestair Indonesia merupakan bagian dari Bestgroup Co., Ltd yang bergerak dalam bidang jasa. Perusahaan ini fokus dalam menyediakan layanan yang memiliki spesifikasi khusus terhadap perusahaan tekstil di Indonesia. Layanan yang diberikan berupa perancangan dan instalasi pemasangan berupa AC (*Air Conditioning System*), WC (*Waste Collection System*) dan CH (*Chiling Water System*). PT. Bestair Indonesia telah melakukan kontrak kerja sama lebih dari 50 perusahaan di Indonesia dengan dominan perusahaan tekstil. Contohnya, perusahaan PT. Kahatex, PT. Sritex dan Indonesia PT. Subah Spinning Mills. Sistem penjualan menggunakan website serta pencatatan dokumen dan catatannya masih menggunakan manual. Sistem pengendalian dalam perusahaan ini belum dikatakan baik dikarenakan bagian *accounting* belum dipisahkan pemisahan tanggung jawab.

Atas dasar uraian diatas penulis tertarik untuk membuat Laporan Tugas Akhir dengan judul “Sistem Akuntansi Penjualan atas Jasa Pemasangan dan Instalasi AC System pada PT. Bestair Indonesia”.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka perumusan masalah yang terdapat dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja fungsi yang terkait dalam Sistem Akuntansi Penjualan atas Jasa Pemasangan dan Instalasi *AC System* pada PT. Bestair Indonesia.
2. Apa saja dokumen dan catatan yang diperlukan dalam sistem akuntansi penjualan atas jasa pemasangan dan instalasi *AC System* pada PT. Bestair Indonesia.
3. Bagaimana Prosedur, bagan alir (*flowchart*) dan pencatatan akuntansi dalam sistem akuntansi atas jasa pemasangan dan instalasi *AC System* pada PT. Bestair Indonesia.
4. Bagaimana unsur pengendalian internal yang terdapat dalam sistem akuntansi atas jasa pemasangan dan instalasi *AC System* pada PT. Bestair Indonesia.

1.3 Tujuan

Adapun tujuan penulis proposal Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah untuk menerangkan bagaimana pengajuan jasa kontrak pada PT. Bestair Indonesia yang meliputi :

1. Menguraikan fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan atas jasa pemasangan dan instalasi *AC System* pada PT. Bestair Indonesia.
2. Menguraikan dokumen dan catatan yang diperlukan dalam sistem akuntansi penjualan atas jasa pemasangan dan instalasi *AC System* pada PT. Bestair Indonesia.
3. Menguraikan prosedur, bagan alir dan pencatatan akuntansi yang terjadi dalam sistem akuntansi penjualan atas jasa pemasangan dan instalasi *AC System* pada PT. Bestair Indonesia.
4. Menguraikan unsur pengendalian internal yang terdapat dalam sistem akuntansi penjualan atas jasa pemasangan dan instalasi *AC System* pada PT. Bestair Indonesia.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang didapatkan dari penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Bestair Indonesia sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa.
Untuk mengetahui tata cara Penjualan atas Jasa Pemasangan dan Instalasi *AC System* yang dilakukan perusahaan kepada layanan jasa seperti contohnya pada PT. Bestair Indonesia.
2. Bagi Pembaca
Dapat dijadikan bahan acuan dalam Penjualan atas Jasa Pemasangan dan Instalasi *AC System* pada PT. Bestair Indonesia.
3. Bagi sekolah vokasi IPB
Penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat dijadikan Sebagai sarana tambahan referensi pustaka dipergustakaan Sekolah Vokasi IPB mengenai permasalahan yang terkait dengan penulisan Tugas Akhir.